

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin adalah salah satu Madrasah Pionir di Kota Banjarmasin. Madrasah ini terletak di tengah-tengah kota Banjarmasin, lebih tepatnya lagi berada di daerah padat penduduk di kawasan jalan Kampung Melayu Darat. Sebagai pejabat Kepala MAN 1 Banjarmasin saat ini adalah Dra. Naimah, M.M.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin dahulunya adalah Sekolah Persiapan IAIN (SP IAIN) yang kemudian dijadikan sekolah negeri yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin pada tahun 1978 dan merupakan MAN tertua di Kota Banjarmasin. Awal tahun 1990 MAN 1 Banjarmasin sempat mengalami rehab yang menyebabkan peserta didik kelas 1 yang berjumlah 4 kelas harus bergantian masuk sekolah pagi dan siang, kemudian beberapa kali juga melakukan rehab setelahnya.

Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup besar, terutama di bidang sarana prasarana dan administrasi. Pola lama dalam mengurus sekolah berubah banyak, hal ini membuat madrasah ini setara dengan sekolah umum. Saat ini MAN 1 Banjarmasin berstatus sebagai madrasah dengan Akreditasi A (Sangat Baik).

2. Periodisasi Kepemimpinan Kepala MAN 1 Banjarmasin

MAN 1 Banjarmasin merupakan salah satu madrasah yang berada di wilayah Kota Banjarmasin yang mana sudah mengalami 8 kali pergantian kepemimpinan. Pimpinan atau

Kepala Madrasah pertama yaitu Bapak Taufiqurrahman Ahmad, BA. Sedangkan periodisasi kepemimpinan masing-masing Kepala Madrasah MAN 1 Banjarmasin sejak awal didirikan hingga sekarang dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.1 Periodisasi Kepala Madrasah MAN 1 Banjarmasin

No	Nama	Masa Kerja
1	Taufiqurrahman, Ba	1978 – 1986
2	Drs. H. Baderi	1986 – 1992
3	Drs. H. Mulkani	1992 – 1999
4	Drs. H. And. Fattah	1999 – 2004
5	Drs. H. Bahrudinnoor	2004 – 2010
6	Drs. H. Abdurrahman	2010 – 2015
7	Dra. Hj. Naini Pristiana	2015 – 2020
8	Dra. Naimah, M.M	2020 – Sekarang

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MAN 1 Banjarmasin

3. Visi Misi dan Tujuan MAN 1 Banjarmasin

- a. Visi MAN 1 Banjarmasin : Berakhlak, berkualitas, berdaya saing tinggi, terdepan dalam imtaq dan iptek.
- b. Misi MAN 1 Banjarmasin: Sebagai inspirasi pengembangan pendidikan dan pengajaran imtaq dan iptek bagi lembaga pendidikan lainnya

- 1) Menyiapkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, kompetitif, kreatif, dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat
 - 2) Membentuk sumber daya tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
 - 3) Menciptakan lingkungan madrasah yang ramah anak, disiplin, aman, nyaman, tertib, sehat, dan bertanggung jawab
 - 4) Meningkatkan kerjasama dengan pihak lain untuk pengembangan madrasah
4. Tujuan dan Sasaran MAN 1 Banjarmasin
- a. Tujuan madrasah antara lain:
 - 1) Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
 - 2) Melaksanakan pengembangan kurikulum secara bertahap yang adaptif dan pro aktif.
 - 3) Membentuk manusia yang cerdas, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, sehat jasmani dan rohani, serta berdisiplin tinggi
 - 4) Membentuk manusia yang mandiri, mempunyai motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan
 - 5) Membentuk manusia yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
 - 6) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga madrasah, orang tua/ wali peserta didik, masyarakat, dan stakeholder.
 - b. Sasaran madrasah yang ingin dicapai, Sebagai berikut:

- 1) Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional.
- 2) Tercapainya madrasah yang mampu menerapkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, komprehensif, dan memfokuskan kegiatan pada upaya memfasilitasi proses belajar siswa yang dinamis dan menyenangkan
- 3) Tercapainya madrasah yang mampu mengaktualisasikan kinerja profesional bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan madrasah.

5. Data Bangunan dan Sarana Prasarana MAN 1 Banjarmasin

Data bangunan dan sarana prasarana MAN 1 Banjarmasin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2, Data Bangunan dan Sarana Prasarana MAN I Banjarmasin

NO	Sarana Belajar	Banyak
1.	Ruang Kepala Madrasah	1 buah
2.	Ruang Dewan Guru	1 buah
3.	Ruang Tata Usaha	1 buah
4.	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1 buah
5.	Ruang Kelas	24 buah
6.	Mushalla	1 buah
7.	Ruang Perpustakaan	1 buah
8.	Laboratorium Bahasa	1 buah
9.	Laboratorium Kimia	1 buah
10.	Laboratorium Fisika	1 buah
11.	Laboratorium Biologi	1 buah
12.	Laboratorium Komputer	1 buah
13.	Ruang BP/BK	1 buah
14.	Koperasi Guru/Siswa	1 buah
15.	Pos Satpam	2 buah
16.	Ruang OSIS	1 buah

Lanjutan Tabel 4.2

NO	Sarana Belajar	Banyak
-----------	-----------------------	---------------

17.	Ruang PMR/UKS	1 buah
18.	Ruang Pramuka	1 buah
19.	Kantin Madrasah	5 buah
20.	Parkir Kendaraan Guru	1 buah
21.	Parkir Kendaraan Siswa	1 buah
22.	Gudang	1 buah
23.	WC Guru/TU	2 buah
24.	WC Siswa	2 buah
Jumlah		54 buah

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MAN 1 Banjarmasin

6. Data Keadaan Siswa MAN 1 Banjarmasin

Keseluruhan siswa yang ada di MAN 1 Banjarmasin saat ini berjumlah 759 orang, yang terdiri dari kelas X berjumlah 273 orang kelas XI berjumlah 263 orang dan kelas XII berjumlah 223 orang. Dengan rincian sebagai berikut:

Kelas X

Tabel, 4.3, Data keadaan Siswa/Siswi MAN 1 Banjarmasin, Tahun 2021/2022

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah/ Jurusan	Ket.
	L	P			
X AGAMA 1	16	19	35	71	
X AGAMA 2	16	20	36		
X IPS 1	18	16	34	101	
X IPS 2	14	21	35		
X IPS 3	20	12	32		
X IPA 1	12	22	34	101	
X IPA 2	12	21	33		
X IPA 3	12	22	34		
Jumlah Total	120	153	273	273	

Kelas XI

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah/ Jurusan	Ket.
	L	P			
XI AGAMA 1	17	17	34	68	
XI AGAMA 2	17	17	34		

XI IPS 1	17	19	36	108	
XI IPS 2	20	16	36		
XI IPS 3	19	17	36		
XI IPA 1	12	17	29	86	
XI IPA 2	12	17	29		
XI IPA 3	11	18	29		
Jumlah Total	125	138	263	263	

Kelas XII

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah/ Jurusan	Ket.
	L	P			
XII AGAMA 1	12	23	35	69	
XII AGAMA 2	13	21	34		
XII IPS 1	15	19	34	67	
XII IPS 2	14	20	34		
XII IPA 1	9	20	29	87	
XII IPA 2	9	20	29		
XII IPA 3	8	20	28		
Jumlah Total	80	143	223	223	

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MAN 1 Banjarmasin

7. Data Keadaan Pendidik MAN 1 Banjarmasin

Data keadaan pendidik MAN I Banjarmasin tahun 2021/2022 di bawah ini:

Tabel 4.4 Data Keadaan Tenaga Pendidik MAN 1 Banjarmasin Tahun 2021-2022

No	Nama/ NIP	Pangkat		Jabatan	Pendidikan Terakhir
		Golongan	TMT		
1	Dra. Naimah 196804151994032004	IV/b	01-04- 2019	Guru Madya/Kamad	S2 STIE PANCASETIA

2	Hj. Chairunnisa, M.Pd 197304271992022001	IV/c	01-04- 2019	Guru Madya	S2 UN YOGYAKARTA A
3	Yuliastono Budi.P,S.Pd 196707271995031001	IV/b	01-04- 2013	Guru Madya	S1 FKIP UNPAR
4	Dra.Hj.Siti Jubaidah 196711101994032004	IV/b	01-04- 2017	Guru Madya	S1 FKIP UNLAM
5	Drs.Anwar 196512311995031013	IV/b	01-10- 2020	Guru Madya	S1 FKIP UNLAM
6	Dra.Hj.Maslahah 196210111991022001	IV/a	01-04- 2004	Guru Madya	S1 Fak.Tarbiyah IAIN
7	Dra. Hj. Wasilah 196605171993032002	IV/a	01-04- 2004	Guru Madya	S1 FKIP UNLAM
8	Dra.Hj. Norfajriah 196508291991032002	IV/a	01-04- 2005	Guru Madya	S1 Fak.Tarbiyah IAIN
9	Dra.Hj.Rita Zahara 196702151993032011	IV/a	01-04- 2006	Guru Madya	S1 FKIP UNLAM
10	Dra.Hj.Eka Rini Fuji A. 196501061994032002	IV/a	01-10- 2006	Guru Madya	S1 FKIP UNLAM
11	Dra. Mis Ambrah 196311221994032003	IV/a	01-04- 2007	Guru Madya	S1 FKIP UNLAM
12	Drs.Syahrhan,S.Pd 196501031992031002	IV/a	01-04- 2008	Guru Madya	S1 Fak.Tarbiyah IAIN
13	H.Hasanuddin,S.Pd.,M A 197108031996021001	IV/a	01-10- 2008	Guru Madya	S2 STI Bina Banua

14	Hj.Budi Astuti,M.Ed 197006211998032001	IV/a	01-10- 2009	Guru Madya	S2 Deakin University
15	Hj.Nurul Rahmah,S.Ag., M.Pd 197412101998032001	IV/a	01-04- 2010	Guru Madya	S2 UIN Antasari Bjm
16	Ali Parhan,S.Ag 197207071993031005	IV/a	01-04- 2010	Guru Madya	S1 Fak.Tabiyah IAIN
17	Aulia Hayati, S.Pd 197102171993032009	IV/a	01-10- 2012	Guru Madya	S1 FKIP UNLAM
18	St. Muti'ah Muniah,S.Pd 196801012000122002	IV/a	01-10- 2012	Guru Madya	S1 FKIP UNLAM
19	Wenni Meliana,S.Pd 197712282001122003	IV/a	01-10- 2013	Guru Madya	S1 FKIP UNLAM
20	Drs.H.Usamah,M.A 196505121989031003	IV/a	01-04- 2016	Ka.Ur.TU	S2 STIA BINA BANUA
21	Hj.Mariani,S.Ag,S.Pd.I 197004201998032003	IV/a	01-10- 2018	Guru Madya	S1 Fak.Tarbiyah IAIN
22	Isnani Puji Astuti, S.Pd 197603292005012002	IV/a	01-10- 2019	Guru Madya	S1 STKIP- PGRI
23	Gusti Nuardi,S.Pd., MA 197012242005011005	IV/a	01-04- 2020	Guru Madya	S2 STIA BINA BANUA
24	Hj. Raisyah, S.Pd 196604141991022002	IV/a	01-10- 2020	Guru Madya	S1 UNISKA B.Masin
25	Fakhrunnisa,M.Pd 197601012003122002	IV/a	01-10- 2020	Guru Madya	S2 FKIP UNLAM
26	Dalilah,S.Pd 197610012005012005	IV/a	01-10- 2020	Guru Madya	S1 FKIP UNLAM

27	Ida Rosalina S.Pd 196804012006042016	VI/a	01-10-2020	Guru Madya	S1 STKIP-PGRI
28	Norhalidah,S.Pd.I 198012092005012006	III/d	01-10-2014	Guru Muda	S1 IAIN Antasari
29	Risdalena Afiyanti, S.Pd 197504262005012003	III/d	01-10-2014	Pengadmini strasi Umum	S1 FKIP UNLAM
30	Dewi Sarastuti, S.Pd 198009052005012009	III/d	01-04-2020	Guru Muda	S1 STKIP - PGRI
31	Tajaruddin, S.Pd 197704282005011005	III/d	01-10-2017	Guru Muda	S1 FKIP UNLAM (JPOK)
32	Nazarwaty. M.Pd 197503032007012035	III/d	01-04-2019	Guru Muda	S2 FKIP UNLAM
33	H.M,Fakhri,S.Ag 197701042006041005	III/c	01-10-2013	Guru Muda	S1 Univ.Cokroami noto Yogyakarta
34	Mardiah Hayati,S.S 198304062009012012	III/c	01-10-2017	Guru Muda	S1 UGM Jogjakarta
35	Malehah,S.Ag 197802202007012015	III/c	01-10-2018	Guru Muda	S1 STAI DARUSSALAM
36	Hj.Herlina,S.AP 197505171998032001	III/c	01-10-2020	Bendahara	S1 STIA Bina Banua
37	Hj.Fatimah 196502171986032002	III/b	01-04-2006	Pengadmini strasi Umum	MAN
38	Rusdiati 196411091989022002	III/b	01-04-2008	Pengadmini strasi Umum	SMEAN

39	Achyat Nasrullah, S.Ag 197303302007101004	III/b	01-04- 2014	Guru Pertama	S1 Fak.Tarbiyah IAIN
40	Nurfadilah, S.Pd.I 198007302007102004	III/b	01-10- 2018	Guru Pertama	S1 UIN Jakarta
41	H.Nuridin Al Azhar, Lc 196909032014111002	III/a	01-02- 2017	Guru Pertama	Un.Al Azhar Mesir
42	Fathurrahman, S.Pd 198501192019031005	III/a	01-03- 2020	Gr. matematika Ahli Pertama	S1 Unlam Banjarmasin
43	Herliansyah, S.Pd 198607222019031003	III/a	01-03- 2020	Gr. Ekonomi Ahli Pertama	S1 Unv.Tanjung Pura
44	Latifah, S.H.I 198807302019032015	III/a	01-03- 2020	Guru Fiqih	S1 IAIN Walisongo
45	Raudhatun Nisa, S.Pd.I 198810272019032011	III/a	01-03- 2020	Gr. Bhs. Arab Ahli Pertama	S1 IAIN Antasari Bjm
46	Dwi Novitasari, S.Pd 1989111220189032020	III/a	01-03- 2020	Guru Sejarah Ahli Pertama	S1 Unlam Banjarmasin
47	Ahmad Mahfuzi, S.Pd.I 199007142019031020	III/a	01-03- 2020	Guru Fiqih	S1 STAI Rakha Amuntai
48	Taufik Hidayat, S.Pd 199210312019031015	III/a	01-03- 2020	Gr. Matematika Ahli Pertama	S1 STKIP- PGRI
49	Siti Rahmaniah, S.Pd 199311292019032018	III/a	01-03- 2020	Guru Sejarah Ahli Pertama	S1 ULM Banjarmasin

50	Abdul Latif, S.Pd 199411112019031011	III/a	01-03- 2020	Gr. Bhs. Arab Ahli Pertama	S1 UIN Antasari B.Masin
51	Asri Nurul Astuti, S.Pd 199607072019032009	III/a	01-03- 2020	Guru Ekonomi Ahli Pertama	S1 UIN JAKARTA
52	Muhammad Fazril Ambiya, S.Pd 198704172020121006	III/a	01-12- 2020	Gr. Ahli Pertama Bhs Ind	S1 STKIP- PGRI B.Masin

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MAN 1 Banjarmasin tahun 2021/2022

Tabel 4.5, Daftar Nama Guru Dan Karyawan Honorer (GTT&PTT) MAN 1 Banjarmasin

No	Nama	Ket
1	Raudhatul Fitriyah, S.E	GTT
2	Maulana Ibrahim, S.Kom	GTT
3	Nani Tristiati, S.Pd.I	GTT
4	Emli Mukhlasi, S.Pd	GTT
5	Fauzan Aulawi, S.Pd.I	GTT
6	Pahmi Yanor, S.Pd.I	GTT
7	Dessy Novianty, S.Pd	GTT
8	Muhammad Hasbi, M.Pd.I	GTT
9	Zalika Noor Fauzia, S.Pd	GTT
10	Siti Noorjannah, S.Pd	GTT
11	Alvira Zairina, S.Pd.I	GTT
12	Rusdiah, M.Pd.I	GTT

13	Yudhi Uddin, S.Pd	GTT
14	Mustaqim Azhmi, S.Pd	GTT
15	Muthia Fajriani, S.Ap	PTT
16	M.Chairul Muttaqin, A.Md	PTT
17	Junaidah	PTT
18	Noor Hidayah	PTT
19	Noor Jannah	PTT
20	Gusti Jamiatul Aulia Nur Rahmah	GTT
21	Abdullah Syahib	PTT
22	Aliansyah	PTT
23	Andri Irawan	PTT
24	Ahmad Jawawi,S.Pd.I	GTT
25	Ardiansyah	PTT
26	Rahmatullah	PTT
27	Maya Ayu Sholatiah,S.Kom	PTT
28	Normahdia,A.Md	PTT
29	Siti Masyrufah,S.Pd	PTT
30	Fitriani,S.Pd	GTT
31	Muhammad Rifki	PTT
32	Alan	PTT
33	M.Ruham	JAGA MALAM
34	Irwan	JAGA MALAM

Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MAN I Banjarmasin tahun 2021/2022

B. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian strategi pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin dalam uraian data yang digali dalam hasil penelitian ini berupa, data hasil observasi, data hasil wawancara. Strategi pembelajaran adalah metode yang digunakan guru ketika belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Strategi Guru Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas X di MAN 1 Banjarmasin

Perencanaan pembelajaran untuk melakukan strategi dalam pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, tetapi dalam melakukan strategi biasanya seorang guru dapat membuat pembelajaran untuk menyenangkan peserta didik, memudahkan peserta didik untuk menyerap materi-materi yang disampaikan agar peserta didik bersemangat dalam mengikuti pelajaran,.

Strategi yang digunakan harus berbagai variasi, mungkin metode yang digunakan dalam mengajar hanya sebatas metode ceramah, akan tetapi bagaimana membuat metode ceramah itu menarik kepada peserta didik, dengan memberikan kisah kisah saat mengajar, dan memberikan contoh contoh saat pembelajaran, baik itu berupa pengalaman dari gurunya atau dari peserta didik nya itu sendiri. Hal ini dapat berdampak positif terhadap pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi penulis, pada tanggal 09 Februari 2022 yang dilakukan di kelas X IIS 2 dengan mata pelajaran fiqih. Materi yang disampaikan

oleh Ibu Maleha, S.Ag. adalah materi jual beli atau muamalah yang menggunakan beberapa strategi dalam pembelajaran.¹

a. Pendahuluan

Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang disampaikan guru minggu lalu untuk mengingat kembali pelajaran yang telah di pelajari. Merumuskan tujuan pembelajaran, memikirkan strategi yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Menurut hasil wawancara dengan guru fiqih, pada hari rabu tanggal 21 Januari 2022:

Sebelum memulai pembelajaran biasanya saya mengulang materi yang disampaikan minggu lalu, memberikan pertanyaan” ulang kepada peserta didik, untuk mengingat-mengingat kembali pelajaran sebelumnya, agar bisa diteruskan materinya dipertemuan selanjutnya.²

b. Kegiatan Inti

Dalam pembelajaran berlangsung guru menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan pembelajaran serta memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca satu persatu secara acak. Ketika guru menjelaskan materi jual beli, guru memberikan contoh contoh yang sesuai dengan keadaan sekarang ini atau permasalahan permasalahan tentang jual beli pada saat ini

¹Hasil Observasi pada tanggal 09 Februari 2022

²Hasil Wawancara guru fiqih pada tanggal 21 Januari 2022

Strategi yang digunakan guru agar peserta didik aktif dalam pembelajaran adalah dengan mengikutsertakan peserta didik dalam pembelajaran, contoh nya seperti salah satu dari peserta didik memberikan pertanyaan tentang materi yang disampaikan dan peserta didik yang lain menjawab pertanyaan tersebut, hal ini dapat memberikan semangat dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran di kelas X IIS.

Menurut hasil wawancara dengan guru fiqih, pada hari rabu tanggal 23 Februari 2022:

Strategi yang digunakan dalam pembelajaran fiqih biasanya strategi ceramah, tanya jawab dan praktik disesuaikan dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Strategi yang digunakan Ibu Malehah S.Ag ketika mengajar bisa menggunakan strategi praktik dalam materi penyelenggaraan jenazah, Strategi yang digunakan ibu malehah S.Ag biasanya juga menggunakan kelompok yang mencari pasangan antara soal dan jawaban, hal ini dapat mengaktifkan peserta didik aktif serta antusias dalam pembelajaran fiqih. Strategi yang digunakan harus sesuai dengan materi yang disampaikan agar bisa memenuhi tujuan pembelajaran yang ditentukan. Dalam pembelajaran berlangsung Ibu Malehah S.Ag memberikan kesempatan kepada peserta didik bertanya mengenai materi yang tidak dipahami dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain nya untuk menjawab, serta memberikan penjelasan kembali mengenai jawaban dari peserta didik yang menjawab tadi dan juga memberikan contoh dalam penjelasan nya.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik tentang strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih :

Strategi yang digunakan ibunya sudah tepat dalam materi yang disampaikan, sidin menjelaskan dengan jelas dan tegas, jadi kami mudah dalam memahami apa yang disampaikan ibunya, apalagi ibunya menggunakan metode praktik, kami senang dan bersemangat mengikuti pembelajaran, antusias dalam mengikuti pembelajaran, dan biasanya juga ibunya belajarnya di perpustakaan,

³Hasil Wawancara dengan ibu fiqih pada tanggal 23 Februari 2022

sehingga memberikan kami suasana suasana yang baru dalam belajar, dan memudahkan kami mencari sumber referensi yang lain dalam pembelajaran.⁴

Dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi yang digunakan guru fiqih dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah yang bervariasi yaitu dengan cara memberikan peserta didik kesempatan dalam mengisahkan pengalaman yang terjadi pada dirinya yang sesuai dengan materi yang dipelajari, memberikan kesempatan bertanya, dan menjawab saat guru sedang mengajar. Peserta didik yang aktif dalam pembelajaran biasanya diberikan nilai plus, baik itu aktif dalam hal bertanya, menjawab atau aktif dalam pelaksanaan strategi praktik dan juga memberikan suasana-suasana yang baru dalam pembelajaran agar tidak bosan dalam belajarnya.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Guru dalam Pembelajaran Fiqih di MAN 1 Banjarmasin.

Faktor penghambat strategi guru dalam pembelajaran fiqih kelas x, faktor waktu, faktor lingkungan dan faktor sarana dan prasarana. Sedangkan faktor pendukung strategi guru dalam pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin yaitu faktor penugasan guru, ketersediaan buku LKS dan pengalaman guru mengajar.

a. Faktor Penghambat

1) Faktor Peserta didik

Guru dalam memberikan pembelajaran kurang nya semangat dan kurang nya minat belajar peserta didik dalam beberapa materi pembelajaran, Berdasarkan

⁴Hasil Wawancara dengan peserta didik kelas x ipa pada tanggal 23 Februari 2022

hasil wawancara dengan guru fiqih, yaitu:

Ketidakpahaman akan materi yang disampaikan menghambat peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran, banyaknya peserta didik yang tidak hadir dalam pembelajaran membuat peserta didik ketinggalan akan pelajaran tersebut, sehingga peserta didik kurang dalam memahami materi pembelajaran. Kurang nya strategi” pembelajaran yang digunakan dikarenakan waktu membuat peserta didik moonton dalam pembelajaran, sehingga ada beberapa peserta didik yang mengantuk dan tidak semangat dalam pembelajaran. Sebisa mungkin ibu memberikan dorongan kepada peserta didik yang kurang antusias terhadap pembelajaran dengan memberikan mereka kesempatan dalam membaca dan berpikir serta menjawab soal pertanyaan yang diberikan, sehingga peserta didik yang tadinya mengantuk atau tidak semangat dalam belajar menjadi aktif dalam pembelajaran.⁵

Dapat dikatakan faktor penghambat peserta didik dalam pembelajaran adalah kurang nya semangat dan kurangnya ketertarikan peserta didik tersebut terhadap materi yang disampaikan. Faktor peserta didik ini adalah hal yang penting dalam proses belajar mengajar, peserta didik yang menjadi penghambat dalam berhasilnya menggunakan strategi, kurang nya minat dan antusias peserta didik terhadap materi-materi yang disampaikan, membuat peserta didik malas akan memahami materi tersebut, kebanyakan peserta didik suka terhadap pelajaran pelajaran yang bisa dipraktekkan atau materi materi yang di lakukan atau di lihat setiap hari. Seperti materi Praktik Jenazah dan materi praktik jual beli.

Subyek penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini bukan diambil dari guru fiqih dan murid saja akan tetapi dengan guru BK ada mengambil data data yang diberikan guru yang bersangkutan. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara penulis kepada guru BK, bapak Hasbi mengatakan

Seorang peserta didik bermasalah terhadap belajarnya, tidak semangat dalam belajarnya, tidak paham akan materi yang disampaikan, tidak antusias

⁵ Hasil wawancara dengan ibu fiqih pada tanggal 23 februari 2022

terhadap materi yang dipelajari bisa dikarenakan anak tersebut memiliki masalah di dalam sekolah ataupun di luar daripada sekolahnya. Masalah masalah yang di sekolah biasanya anak tersebut adanya perseteruan antara temannya, hal ini dapat mengakibatkan kualitas proses belajar peserta didik menurun, biasanya guru BK memberikan motivasi motivasi kepada peserta didik yang bermasalah akan belajarnya tadi motivasi yang berupa kisah kisah orang kasus yang sama, atau memberikan dukungan semangat terhadap peserta didik yang bersangkutan, ditanyakan kepada peserta didik tersebut masalah masalah yang dihadapi nya, bisa kemungkinan permasalahan yang terjadi itu di ruang lingkup keluarga, atau permasalahan di dalam rumah nya, anak yang mengalami broken home biasanya, maka kami sebagai guru BK memberikan penanganan dengan memberikan kisah kisah motivasi atau memberikan dukungan belajar, misalkan dari anak tersebut tetap saja bermasalah di sekolah terkhusus terhadap belajarnya, maka kami sebagai guru BK memanggil pihak orang tua nya ke sekolah atau mendatangi orang tuanya dirumah, bertanya dan berdiskusi dengan baik baik agar anak tersebut bisa selesai dalam masalah yang dihadapinya, dengan adanya bantuan dari pihak keluarga, menyelesaikan masalah jadi mudah. Dengan begitu permasalahan permasalahan yang dihadapi anak tersebut bisa segera teratasi dan tidak mengganggu nya dalam belajar.⁶

2). Faktor Waktu

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru fiqih, beliau mengatakan kurangnya waktu dalam mengajar fiqih menyebabkan tidak maksimalnya strategi” yang digunakan dalam pembelajaran, waktu yang sangat terbatas yaitu dua mata pelajaran dalam satu minggu, satu mata pelajaran dengan akumulasi waktu tiga puluh menit, berarti satu jam dalam seminggu untuk mengajar fiqih, hal ini menyebabkan kurangnya dalam memberikan materi dan kurang nya dalam hal praktik, sebab kebanyakan nya pelajaran fiqih ini kebanyakan praktik jadi dengan waktu yang sangat kurang maka semampunya ibu untuk memaksimalkan waktu tersebut dalam mengajar kepada peserta didik di kelas.

⁶Hasil wawancara dengan guru BK pada hari rabu tanggal 02 Februari 2022

3). Faktor Lingkungan

Lingkungan yang tidak kondusif salah satu menghambat proses dalam pembelajaran, Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dalam pembelajaran fiqih di MAN 1 Banjarmasin yaitu tidak kondusif nya situasi saat pembelajaran berlangsung karena ada beberapa peserta didik yang ribut dalam kelas, hal ini mengakibatkan peserta didik yang lain terganggu dan membuat peserta didik tidak fokus dalam pembelajaran, Guru yang melihat akan hal itu memberikan sanksi terhadap peserta didik tersebut dengan memberikan peserta didik untuk membuat soal, sehingga peserta didik tersebut jera akan apa yang diperbuatnya. Sehingga anak anak yang lain bisa tenang dalam belajarnya.

4). Faktor Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru fiqih, beliau mengatakan

Kurang nya sarana yang diberikan oleh sekolah terhadap pembelajaran memberikan penghambat untuk menjalankan strategi-strategi yang dilakukan, seperti praktik jenazah, menggunakan LCD dan lain lain, ketidakadaan sarana tersebut dalam pembelajaran, sedikit memberikan pengaruh terhadap proses strategi untuk membuat peserta didik tersebut aktif dalam mengikuti pembelajaran, jadi ibu biasanya menyuruh peserta didik untuk mencari masing-masing yang ada di rumah sebagai bahan praktik, sehingga praktiknya dapat berjalan dengan lancar, biasanya setiap strategi praktik ibu membuat beberapa kelompok, setiap kelompok bisa mengumpulkan bahan bahan yang ingin di praktikan, sehingga ketidak adaan nya sarana dalam sekolahan tidak menghambat akan pembelajaran fiqih di kelas.⁷

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa faktor sarana dan prasarana adalah salah satu menjadi faktor penghambat, karena pembelajaran fiqih ini kebanyakan menggunakan praktik, tanpa adanya sarana dan prasarana maka

⁷ Hasil wawancara dengan ibu fiqih pada tanggal 23 februari 2022

pembelajaran terhadap materi materi tertentu yang harus dilakukan dengan cara praktek, agar peserta didik cepat paham akan terganggu, ketidak adaan nya sarana dalam menunjang keberhasilan tujuan pembelajaran fiqih dapat mengakibatkan terhambatnya proses pembelajaran, Terhambatnya proses pembelajaran akan membuat kualitas proses peserta didik menurun, ini menjadi tantangan terhadap guru fiqih untuk memanfaatkan segala fasilitas yang diberikan sekolah terhadap pembelajaran fiqih, dengan memaksimalkan segala fasilitas yang ada, maka strategi-strategi dalam meningkatkan kualitas proses belajar peserta didik dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditentukan.

b. Faktor Pendukung

1). Faktor Peserta didik

Berdasarkan Hasil wawancara dengan ibu fiqih beliau mengatakan,

Saat pembelajaran berlangsung, ibu menggunakan strategi ceramah, tanya jawab dan praktik membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran, bersemangat dalam pembelajaran, disaat ibu menggunakan metode ceramah, ibu memberikan kepada peserta didik membaca materi yang diajarkan hari ini dengan satu persatu peserta didik membaca, menanyakan contoh terhadap materi yang disampaikan, memberikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, supaya peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran. Tidak lupa juga ibu menggunakan strategi praktik kalau waktu dan tempat nya memungkinkan dalam melakukan strategi tersebut, dengan dilakukan nya praktik seperti praktik penyelenggaraan jenazah, praktik jual beli, itu akan membuat peserta didik paham dalam pelajaran, kalau anak murid paham, maka anak tersebut mulai terlihat aktif dalam menjawab jawab pertanyaan yang ibu berikan, dengan mengajukan mengajukan pertanyaan, sehingga kualitas proses belajar peserta didik meningkat, dari yang awal nya tadi tidak semangat dalam belajar, tidak antusias dalam belajar, solusinya menggunakan strategi-strategi yang sesuai dengan materi yang disampaikan, bisa itu berkelompok atau praktik satu satu.⁸

Dari hasil wawancara kepada peserta didik kelas agama dan ipa

⁸ Hasil Wawancara dengan ibu fiqih pada tanggal 23 februari 2022

Strategi-strategi yang ibunya gunakan sudah sangat tepat dalam memahami kami terhadap pembelajaran, ibunya tegas dalam menyampaikan, Bahasa yang ibunya gunakan mudah dipahami, bahasanya tidak ketinggian, suasana suasana belajar yang diberikan gurunya sangat nyaman, dengan belajar biasanya di perpustakaan, membuat kami mudah dalam mencari sumber referensi dalam pembelajaran, dan memberikan suasana suasana yang baru dalam belajar.⁹

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di kelas IPA dan AGAMA serta IPS ada beberapa peserta didik yang kritis dalam berpikir, memberikan memberikan pertanyaan tentang masalah yang terjadi sekarang ini, atau bisa disebut dengan permasalahan yang terjadi di fiqih kontemporer. Di kelas IPA kebanyakan peserta didik yang sangat berantusias yang terlihat banyak kaingin tahuan akan suatu permasalahan dalam pembelajaran, pada kelas kelas yang lain, tetapi ada beberapa juga yang memiliki nilai unggul baik itu di kelas IPS dan AGAMA, seperti semangat nya dalam belajar, semangat nya dalam berdiskusi dan semangat nya dalam melakukan praktik.¹⁰

Nah dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih, peserta didik tertarik dan bersemangat dalam belajarnya, strategi strategi yang digunakan oleh gurunya sudah baik, sehingga peserta didik dapat memahami materi-materi yang disampaikan, dengan keterbatasan yang ada, baik itu waktu dan sarana prasarana, tidak membuat pembelajaran tersebut tidak menarik, akan tetapi upaya seorang guru yang profesional, memberikan metode metode yang mudah dalam penyampaian akan membuat kualitas proses belajar peserta didik meningkat dalam

⁹ Hasil Wawancara dengan peserta didik pada tanggal 23 februari 2022

¹⁰ Hasil Observasi dengan peserta didik pada tanggal 25 Januari

pembelajaran.

2). Sumber Belajar dan Nilai

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru fiqih di man 1 banjarmasin, yaitu ibu maleha mengatakan:

Adanya buku buku LKS yang diberikan sekolah kepada guru-guru dan kepada peserta didik dapat mempermudah peserta didik belajar, dengan LKS materi-materi fiqih yang begitu Panjang bisa dengan secara singkat materi tersebut diajarkan., sehingga waktu yang begitu singkat dengan 1 jam perminggu membuat tujuan pembelajaran yang ditentukan bisa maksimal. Dengan tercapainya tujuan pembelajaran maka kualitas proses belajar peserta didik meningkat. Nilai juga salah satu mengukur kualitas proses belajar peserta didik, dengan keaktifan peserta didik di kelas baik itu dalam menjawab pertanyaan atau mencontohkan praktik dalam pembelajaran fiqih, maka ada nilai plus yang diberikan kepada peserta didik tersebut, pertanyaan pertanyaan yang berkualitas membuat peserta didik tersebut terlihat kritis dalam belajarnya. Maka pemikiran pemikiran yang ingin tahu membuat peserta didik tersebut kritis.¹¹

Dapat ditarik kesimpulan faktor sumber belajar dan nilai ini sangat mendukung strategi-strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran fiqih, hal ini bisa dilihat dengan adanya LKS guru mudah dalam memberikan pembelajaran dengan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran, karena di buku LKS sudah diberikan materi materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diberikan, dan juga faktor pendukung yang selanjutnya ialah dengan nilai atau penugasan, dengan adanya penugasan, maka guru dapat melihat peserta didik yang mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran nya, dengan nilai nilai yang kurang yang diberikan kepada peserta didik maka seorang guru dapat memberikan motivasi-motivasi belajarnya, sehingga peserta didik kembali bersemangat dalam

¹¹Hasil Wawancara dengan ibu fiqih pada tanggal 23 februari 2022

belajarnya.

C. Analisis Data

Berdasarkan pada penyajian data di atas langkah selanjutnya adalah analisis data yang berkenaan dengan data strategi guru dalam pembelajaran fiqih kelas x di MAN 1 Banjarmasin dengan faktor penghambat dan pendukung strategi guru dalam pembelajaran fiqih kelas x di MAN 1 Banjarmasin, yaitu sebagai berikut

1. Strategi guru dalam pembelajaran fiqih kelas x di MAN 1 Banjarmasin

a. Metode Pembelajaran

Metode guru dalam pembelajaran merupakan metode mengajar guru dalam menyampaikan pelajaran, Strategi yaitu upaya seorang guru dalam menciptakan situasi, kondisi atau suasana lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran, agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai dan berhasil.

Berdasarkan penyajian data di atas bahwa metode yang digunakan Guru fiqih adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktik. Dapat dilihat bahwa metode-metode yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang diajarkan, metode yang digunakan sudah bervariasi, dan sudah dilaksanakan dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan analisis yang dapat peneliti ambil dari hasil observasi dan wawancara dapat diketahui Langkah-langkah strategi guru dalam pembelajaran fiqih yang dilakukan oleh ibu Maleha S.Ag adalah sebagai berikut:

a) Tahap Awal atau Pendahuluan

Sebelum pembelajaran berlangsung, guru mengulang pelajaran minggu sebelumnya untuk mengingat kembali materi yang diajarkan di pertemuan sebelumnya. Mengulang materi yang disampaikan di minggu sebelumnya dengan bertanya kepada peserta didik point-point yang penting terhadap pelajaran yang terdahulu, agar peserta didik dapat mengingat kembali dan menguatkan hafalan yang telah diajarkan.

Guru merumuskan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan, memilih strategi/metode yang tepat dalam pembelajaran yang akan berlangsung, agar mudah dalam melaksanakan strategi pembelajaran pada materi yang akan disampaikan.

b) Tahap Kedua atau Kegiatan Inti

Pada tahap selanjutnya, strategi guru dalam pembelajaran fiqih biasanya menggunakan strategi ekspositori atau strategi yang menekankan kepada proses penyampaian materi yang diajarkan yang bersumber dari buku teks, LKS, atau pengalaman pribadi. Strategi pembelajaran ekspositori yang bertujuan untuk memindahkan pemahaman kepada peserta didik, guru menerangkan materi yang disampaikan disertai dengan contoh persoalan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dalam materi yang disampaikan.

c) Tahap Ketiga atau Kegiatan Penutup

Pada Tahap Akhir, Kegiatan yang dilakukan mengakhiri aktivitas pembelajaran, pada tahap ini guru mengarahkan peserta didik untuk membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran yang disampaikan pada pertemuan hari ini. Guru juga memeriksa hasil pemahaman peserta didik dalam bentuk memberikan pertanyaan kepada peserta didik terhadap materi yang disampaikan, Memberikan arahan atau tindak lanjut pengajaran yang dilakukan di luar kelas yaitu memberikan tugas sebagai bentuk evaluasi pembelajaran kepada peserta didik.

b. Strategi Pembelajaran

Haitami dan Syamsul, mengemukakan strategi adalah segala cara dan daya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu agar memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.

Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar. Untuk mendalami dan memahami tentang teknik penyajian pelajaran, maka perlu dijelaskan arti dari teknik penyajian itu. Teknik penyajian pelajaran adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur

Dalam pembelajaran strategi yang digunakan harus sesuai dengan materi yang akan dipelajari, kesesuaian strategi dengan materi akan memudahkan guru dalam menyampaikan dan mempermudah peserta didik dalam menerima pelajaran.

Metode yang digunakan dalam mengajar harus bervariasi agar suasana di dalam kelas tidak monoton dan peserta didik tidak bosan dalam mendengarkan penjelasan.

Berdasarkan penyajian data di atas dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan oleh guru fiqh menyesuaikan dengan materi yang diajarkan namun berdasarkan penyajian data beliau mengatakan bahwa sering menggunakan strategi ceramah, tanya jawab, diskusi, dan praktik. Menurut teori ceramah, tanya jawab, diskusi dan praktik merupakan metode pembelajaran. Menurut penulis penyajian data di atas, strategi yang digunakan guru fiqh adalah Strategi Ekspositori, Strategi Inquiry, dan Kooperatif.

Strategi pembelajaran ekspositori cenderung menekankan penyampaian informasi yang bersumber dari buku teks, referensi atau pengalaman pribadi, Guru aktif dalam menyampaikan pelajaran. Misalnya guru fiqh menjelaskan materi pelajaran, memberikan contoh-contoh dalam pelajaran.

Selanjutnya, strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran. Misalnya guru fiqh membuat pertanyaan yang mengandung permasalahan materi pada saat ini, dengan diberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang guru fiqh buat tadi untuk menyampaikan jawaban sesuai pendapat peserta didiknya masing-masing.

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dalam implementasinya mengarahkan para peserta didik untuk

bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil dan kelompok-kelompok yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan penghargaan. Misalnya guru fikih membuat kelompok diskusi untuk peserta didik, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapat mengenai materi yang akan dibahas.

Jadi penulis menyimpulkan penyajian data di atas bahwasanya strategi yang digunakan guru fikih dalam mengajar sudah berhasil, sudah terlaksana dengan baik.

2. Faktor penghambat dan pendukung strategi guru dalam pembelajaran fikih kelas x di MAN 1 Banjarmasin.

a. Faktor Penghambat

1). Faktor Peserta didik

Faktor peserta didik dapat membuat penghambat guru dalam melaksanakan strategi pembelajaran, Berdasarkan penyajian di atas kurang tertarik peserta didik terhadap suatu materi pembelajaran menjadikan peserta didik tidak semangat dalam mendengarkan penyampaian dari gurunya, menjadi bosan saat mengikuti pembelajaran.

Permasalahan-permasalahan pada peserta didik bukan hanya terjadi di dalam kelas, akan tetapi di luar kelas bahkan sampai keluar sekolah, permasalahan permasalahan yang ada pada peserta didik membuat kurangnya perhatian peserta didik terhadap materi yang diajarkan sehingga peserta didik kurang mengerti terhadap pembelajaran, dan membuat keaktifan peserta didik di dalam kelas menurun.

2). Faktor Waktu

Berdasarkan penyajian data di atas disebutkan bahwa waktu ini pun bisa menjadi kendala dalam menerapkan strategi pembelajaran di kelas, waktu yang dimaksud ibu fiqh adalah kurangnya waktu pembelajaran untuk memaksimalkan dalam menggunakan strategi-strategi, waktu pembelajaran saat ini sudah dipangkas menjadi 30 menit dalam satu jam mata pelajaran, jadi seminggu itu cuma 1 jam dalam mengajar. keterbatasan waktu yang diberikan membuat praktik praktik dalam fiqh tidak cukup untuk dilakukan.

3). Faktor Lingkungan

Berdasarkan hasil penyajian di atas, lingkungan yang tidak kondusif dan tidak nyaman merupakan salah satu menghambat dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga guru mencari cara untuk melaksanakan pembelajaran nya di perpustakaan agar peserta didik tidak merasa jenuh dalam pembelajaran.

4). Faktor Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil penyajian di atas, sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang penting untuk keberlangsungan belajar, tidak memadainya sarana dan prasarana yang digunakan untuk pelajaran fiqh menjadi faktor penghambat nya guru dalam menggunakan strategi.

b. Faktor Pendukung

1). Faktor Peserta didik

Peserta didik yang berminat dalam mengikuti pembelajaran, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran salah satu faktor pendukung guru dalam melakukan strategi, aktif nya peserta didik dalam pembelajaran akan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik yang aktif dalam bertanya dan menjawab, akan membuat pelajaran di dalam kelas menyenangkan, ini pun tidak terlepas dalam upaya seorang guru dalam melakukan strategi yang bervariasi, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

2). Faktor Sumber Belajar dan Nilai

Berdasarkan hasil penyajian di atas dapat dikatakan, bahwasanya sumber belajar dan nilai merupakan salah satu faktor pendukung strategi yang digunakan guru fiqih, dengan adanya LKS yang disediakan sekolah kepada peserta didik, membuat materi materi yang begitu banyak bisa diringkas dengan mudah, sehingga strategi yang digunakan guru bisa menyesuaikan materi yang ada, dengan demikian, kesesuaian strategi dengan materi yang akan dipelajari membuat peserta didik mudah dalam memahami pembelajaran.

Tidak terlepas juga dengan penilaian seorang guru, penilaian dapat membuat guru mengetahui baik dan buruk nya belajar peserta didik, dengan nilai atau penugasan, seorang guru mengetahui keaktifan peserta didik dalam setiap pembelajaran, sehingga penilaian adalah salah satu faktor pendukung untuk mengetahui kualitas proses belajar peserta didik dalam pembelajaran.